

**MEDIA RELEASE**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE (MTF)**

**LAMPAUI KOMPETITOR, MTF CETAK PERTUMBUHAN LABA DAN  
PENDAPATAN 2015 DI ATAS 30%**

**Purwakarta, 27 Februari 2016**

**Purwakarta, 27 Februari 2016** – PT Mandiri Tunas Finance (MTF) perusahaan pembiayaan hasil *joint venture* PT Bank Mandiri Tbk dan PT Tunas Ridean Tbk membukukan kinerja fantastis di tengah melemahnya penjualan otomotif nasional baik roda dua maupun roda empat. Sepanjang 2015, MTF membukukan pertumbuhan laba bersih di atas 30%, dua kali pertumbuhan laba kompetitor yang hanya mampu mencapai pertumbuhan tertinggi di level 15%. Adapun laba tahun berjalan MTF sepanjang 2015 meningkat 31% menjadi Rp306,8 miliar dari tahun 2014 yang sebesar Rp234 miliar.

Company	Laba Bersih (Rp Miliar)		Perubahan (%)
	2014	2015	
PT Mandiri Tunas Finance	234,05	306,80	↑ 31,09%
PT Federal International Finance	1.307,20	1.506,66	↑ 15,26%
PT Toyota Astra Financial	278,48	306,31	↑ 9,99%
PT BFI Finance Indonesia	600,24	650,29	↑ 8,34%
PT BCA Finance	1.000,74	1.050,08	↑ 4,93%
PT Maybank Finance (dh BII Finance)	266,74	247,53	↓ -7,20%
PT Adira Dinamika Multi Finance	792,17	664,84	↓ -16,07%
PT Astra Sedaya Finance	1.169,00	969,00	↓ -17,11%
PT Clipan Finance Indonesia	397,52	286,35	↓ -27,97%
PT Surya Artha Nusantara Finance	212,36	110,45	↓ -47,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha	37,19	15,67	↓ -57,87%
PT Verena Multi Finance	24,48	2,42	↓ -90,12%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan

Company	Pendapatan (Rp Miliar)		Perubahan (%)
	2014	2015	
PT Mandiri Tunas Finance	1.513,55	1.987,53	↑ 31,32%
PT BFI Finance Indonesia	2.299,46	2.830,62	↑ 23,10%
PT Toyota Astra Financial	1.821,61	2.173,51	↑ 19,32%
PT Federal International Finance	6.339,35	7.459,49	↑ 17,67%
PT Wahana Ottomitra Multiartha	1.562,19	1.740,35	↑ 11,40%
PT BCA Finance	2.178,25	2.384,72	↑ 9,48%
PT Maybank Finance (dh BII Finance)	753,92	810,35	↑ 7,48%
PT Clipan Finance Indonesia	104,70	111,25	↑ 6,26%
PT Astra Sedaya Finance	5,232	5,468	↑ 4,51%
PT Adira Dinamika Multi Finance	8.251,14	8.063,76	↓ -2,27%
PT Verena Multi Finance	393,49	379,02	↓ -3,68%
PT Surya Artha Nusantara Finance	764,85	676,74	↓ -11,52%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan

Menurut **Direktur Utama PT Mandiri Tunas Finance, Ignatius Susatyo Wijoyo**, pertumbuhan laba yang sangat tinggi dikarenakan MTF berhasil meraih pembiayaan baru sepanjang tahun 2015 sebesar Rp17,14 triliun, meningkat 16% dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp14,77 triliun.

"Peningkatan pembiayaan baru mendorong pendapatan MTF sepanjang 2015 meningkat 31%, menjadi Rp1,98 triliun dibanding pendapatan 2014 yang sebesar Rp1,51 triliun," ungkap Susatyo dalam Media Gathering di Purwakarta Jawa Barat, Sabtu (27/2/2016).

Susatyo menjelaskan, komposisi pembiayaan 2015 masih didominasi oleh mobil baru. Komposisi pembiayaan mobil baru MTF mengalami pertumbuhan 19% menjadi Rp16,43 triliun dibanding 2014 yang sebesar Rp13,81 triliun.

"Nilai pembiayaan mobil baru 2015 tumbuh 19% dibandingkan periode 2014, sedangkan secara unit mobil baru meningkat 5%, yakni dari 99.863 unit menjadi 105.329 unit mobil baru. Hal ini sejalan dengan fokus usaha Perseroan di segmen pembiayaan mobil baru," katanya.

Dengan pertumbuhan pembiayaan yang positif menyebabkan piutang pembiayaan yang dikelola MTF meningkat 26,46% menjadi Rp26,75 triliun dari posisi 2014 yang sebesar Rp21,15 triliun.

Kendati piutang pembiayaan meningkat, MTF tetap menerapkan manajemen risiko yang baik dan ketat. Hal itu terlihat dari tingkat pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)* yang masih dapat dikendalikan di level 1,20%.

Susatyo juga mengungkapkan, *market share* MTF di mobil baru hingga akhir 2015 mencapai 15% meningkat dibanding periode 2014 yang masih berada di level 12% (berdasarkan Data Gaikindo). Peningkatan kinerja MTF ini menjadi dorongan untuk terus tumbuh positif mengingat secara nasional penjualan mobil mengalami pelemahan.

Untuk diketahui, Penjualan mobil nasional 2015 mencapai 1.013.291 unit menurun 16% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 1.208.028 unit. Penjualan nasional mobil baru mengalami tren penurunan dalam 2 tahun terakhir.

Adapun pertumbuhan piutang industri pembiayaan di tahun 2015 turun 1% dari Rp366 triliun di tahun 2014 menjadi Rp363 triliun di tahun 2015.

"Penurunan penjualan mobil dan motor disebabkan antara lain melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap USD, harga komoditas yang masih rendah, rencana kenaikan BBM yang mendorong keterbatasan daya beli masyarakat yang berdampak pada penjualan kendaraan komersial," papar Susatyo.

Kendati demikian, di tengah pelemahan ekonomi yang juga berpengaruh terhadap pertumbuhan sektor otomotif, tidak menyurutkan ekspansi bisnis MTF. Terbukti sepanjang tahun 2015, MTF telah menambah sejumlah cabang baru guna meningkatkan penetrasi pasar. Antara lain Sampit (Kalteng), Sintang (Kalbar), Mamuju (Sulbar), Kotamobagu (Sulut), dan Kupang (NTT).

Selain cabang baru, MTF juga menambah lebih banyak kantor satelit (kantor MTF yang memanfaatkan jaringan kantor Bank Mandiri). 'Kita memanfaatkan jaringan kantor induk usaha (Bank Mandiri). Ini juga bentuk sinergi, di samping efisiensi biaya investasi untuk pembukaan cabang baru. Ada sekitar 20 kantor satelit yang kita buka di tahun 2015," kata Susatyo.

Kantor Satelit yang baru dioperasikan sepanjang 2015 itu antara lain: Tugu Mulyo (Sumsel), Sumedang (Jabar), Bone (Sulsel), Lamongan (Jatim), Singaraja (Bali), Sumbawa (NTB), Pasaman Barat (Sumbar), Pasuruan (Jatim), Marisa (Gorontalo), Solok (Sumbar), Blitar (Jatim), Salatiga (Jateng), Cilacap (Jateng), Indramayu (Jabar), Bulukumba (Sulsel), Belitung (Babel), Lahat (Sumsel), Palopo (Sulsel), Banjarnegara (Jateng), dan Kolaka (Sultengg)

\*\*\*

Untuk keterangan lebih lanjut silahkan menghubungi:

**Hengki Heriandono**

Corporate Secretary Division Head

PT Mandiri Tunas Finance

Graha Mandiri Lantai 3A

Jl. Imam Bonjol 61 - Jakarta 10310

Tel. (62-21) 230 5608 Fax. (62-21) 230 5618

Mobile. (62) 815 1453 8888

[corporate.secretary@mtf.co.id](mailto:corporate.secretary@mtf.co.id)

[www.mtf.co.id](http://www.mtf.co.id)